

## ABSTRAK

**Latar Belakang.** Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi yang lahir dengan berat kurang dari 2500 gram tanpa memandang usia gestasi atau usia kehamilan. Dari seluruh data *Neonatal Mortality Rate*, 80% (16.156) terjadi pada 6 hari pertama setelah kelahiran (Kementrian Kesehatan RI, 2020). Bayi yang lahir dengan berat badan rendah memiliki risiko lebih besar pada morbiditas dan mortalitas dibandingkan pada bayi yang lahir dengan berat badan normal. Sehingga bayi dengan BBLR menjadi salah satu penyebab utama tingginya morbiditas pada neonatus. **Tujuan.** Tujuan dari *Literature Review* ini adalah menjelaskan “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Bayi Berat Lahir Rendah” pada bayi baru lahir berdasarkan *Literature Review* dalam lima tahun terakhir. **Metode.** Jenis penelitian ini merupakan *Literature Review* dengan menggunakan pendekatan *JBI Checklist* untuk penyeleksian studi. Hasil pencarian ditemukan 3.202 artikel, kemudian dilakukan penyeleksian menyisakan 11 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Pencarian dilakukan di tiga database elektronik (PubMed, *Science Direct*, dan *Willey*) yang diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir yang dipublikasikan dalam Bahasa Inggris. Analisa data dilakukan secara diskriptif. **Hasil.** Hasil *review* ini menyebutkan bahwa faktor status gizi, tinggi badan, penyakit periodontitis, stres emosional, buta huruf, jenis kelamin, minum alkohol, dan *Congenital Zika Syndrome (CZS)* merupakan faktor dapat yang mempengaruhi kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) pada bayi baru lahir. **Kesimpulan.** Dari sebelas artikel yang telah diseleksi, status gizi dan buta huruf pada ibu merupakan faktor utama yang menyebabkan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR). **Saran.** Perlu penelitian lebih lanjut mengenai faktor yang dapat mempengaruhi kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) pada bayi baru lahir khususnya variabel status gizi, tinggi badan, penyakit periodontitis, stres emosional, buta huruf, jenis kelamin, minum alkohol, dan *Congenital Zika Syndrome (CZS)*.

**Kata Kunci :** Faktor, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

## ABSTRACT

**Background.** Low Birth Weight (LBW) babies are babies born weighing less than 2500 grams regardless of gestational age or gestational age. Of all Neonatal Mortality Rate data, 80% (16,156) occur in the first 6 days after birth (Ministry of Health of the Republic of Indonesia, 2020). Babies born with low weight have a greater risk of morbidity and mortality than babies born with normal weight. So that babies with LBW become one of the main causes of high morbidity in neonates. **Aim.** The aim of this Literature Review is to explain “Analysis of Factors Affecting Low Birth Weight Babies” in newborns based on the Literature Review in the last five years. **Method.** This type of research is a Literature Review using the JBI Checklist approach for study selection. The search results found 3,202 articles, then the selection was carried out, leaving 11 articles that met the inclusion criteria. The search was conducted on three electronic databases (PubMed, Science Direct, and Willey) published in the last five years published in English. Data analysis was done descriptively. **Results.** The results of this review state that nutritional status, height, periodontitis, emotional stress, illiteracy, gender, drinking alcohol, and Congenital Zika Syndrome (CZS) are factors that can affect the incidence of low birth weight (LBW) in newborns. **Conclusion.** Of the eleven articles that have been selected, nutritional status and maternal illiteracy are the main factors that cause low birth weight (LBW). **Suggestion.** Further research is needed on factors that can influence the incidence of low birth weight (LBW) in newborns, especially variables of nutritional status, height, periodontitis, emotional stress, illiteracy, gender, drinking alcohol, and Congenital Zika Syndrome (CZS).

**Keywords:** Factors, Low Birth Weight (LBW)